



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknis pengumpulan data dan teknis pengambilan sampel, dan Teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran secara jelas tentang cara dan pendekatan penelitian, yaitu penjabaran atau uraian dari masing-masing variable serta definisi operasional secara ringkasan dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variable – variable penelitian tersebut.

Dalam Teknik pengumpulan data dibahas uraian usaha bagaimana penelitian mengumpulkan data, penjelasan data yang di perlukan dan bagaimana, teknik pengumpulan data yang digunakan. Lalu, Teknik pengambilan sampel yaitu penjelasan teknik memilih anggota populasi menjadi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus – rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang di perlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulisan adalah laporan tahunan yang meliputi laporan keuangan perusahaan yang telah di audit dan opini auditor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 tahun (2017 – 2019) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Leverage*, profitabilitas dan *capital intensity Ratio* terhadap *tax avoidance*.



B. Design Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017 : 146 – 152) proses penentuan desain penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Suatu studi dapat diklarifikasi sebagai studi formal, hal tersebut dapat diketahui berdasarkan tingkatan struktur dan tujuan studi tersebut. Studi formal merupakan suatu studi yang dimulai dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta sumber data yang diperlukan. tujuan dari penelitian ini untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh penelitian atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan atau *monitoring* yang melibatkan studi dimana penelitian menyelidiki aktivitas subjek atau bersifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respon dari siapapun. Penelitian tidak melakukan penelitian secara langsung terhadap perusahaan melainkan melakukan pengamatan terhadap data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel yang penulis dapatkan di website resmi BEI (www.idx.co.id).

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan design *ex post facto* (*ex post facto design*), karena peneliti hanya dapat melaporkan data sudah ada yaitu data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel variabel.



4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam penelitian *deskriptif*, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana dan bagaimana. Dalam penelitian ini, penelitian ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di Batasan masalah.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan dari studi *cross – sectional studies* dan *time series studies*. *Cross Sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam kurun satu waktu saja. Sedangkan *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun (2017 – 2019).

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical studies*) karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif. Dimana penelitian akan diuji secara kuantitatif dan penelitian dapat menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variable independent dan dependen.

7. Lingkungan Penelitian

Kondisi lapangan (*field conditions*) merupakan lingkungan penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian ini merupakan perusahaan yang sungguh terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Selain itu, data yang digunakan didalam penelitian ini berasal dari situs www.idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari – hari.

Variable Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama penelitian ini. Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan oleh penelitian ini adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan suatu tindakan pencegahan yang dilakukan oleh perusahaan yang memiliki tujuan untuk memperkecil atau meminimalkan beban pajak perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan *effective tax rate* (ETR) sebagai alat ukur *tax avoidance*. ETR menunjukkan semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk pajak final dan utang atau manfaat pajak Tangguhan. ETR digunakan karena dalam penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan saja tetapi beban pajak lainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan.



$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

C

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pajak penghasilan dan laba sebelum pajak didapat dari laporan audit di laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. Variable independent

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terikat, entah secara positif maupun negative. Pada penelitian ini, terdapat tiga (3) variabel *independent* dan berikut ini merupakan variabel – variabel independent yang diteliti oleh peneliti :

a. Leverage

Leverage menunjukkan penggunaan hutang untuk membiayai investasi dan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka Panjang (hanafi dan Halim 2016: 79). *Leverage* menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *Leverage* diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$LEV = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

b. Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (hanafi dan Halim 2016: 81). Peneliti dalam penelitian ini, mengukur rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset* atau ROA. ROA dalam penelitian ini diukur menggunakan laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersih sebelum pajak ditambah beban pajak, kemudian membandingkan dengan total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

c. *Capital intensity*

Capital intensity adalah suatu aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang saling berkaitan antara investasi dalam bentuk aset tetap dan persediaan (Lestari, Rifa and Rahmawati, 2016). Rasio intensitas modal ini penting bagi kreditor dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena rasio intensitas modal dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitasnya untuk menghasilkan penjualan. Berikut formula untuk mengukur capital intensity :

$$CIR = \frac{\text{fixed ratio}}{\text{total asset}} \times 100$$

Tabel 3.1
Variabel penelitian

No	Variabel	Jenis variabel	Sim bol	Skala	Indikator
1.	<i>Tax avoidance</i>	Dependen	ETR	Ratio	$\frac{\text{Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100\%$
2.	<i>Leverage</i>	Independen	LEV	Ratio	$\frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$
3.	Profitabilitas	Independen	ROA	Ratio	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$
4.	<i>Capital Intensity</i>	Independent	CIR	Ratio	$\frac{\text{fixed ratio}}{\text{total asset}} \times 100\%$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan – catatan, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini pada periode tahun 2017 – 2019 di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka, metode ini diperoleh dari literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur – literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling yaitu metode yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 - 2019
2. Perusahaan manufaktur yang pada periode 2017-2019
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data informasi lengkap yang terkait dengan pengukuran variabel yang dibutuhkan.
4. Perusahaan manufaktur yang memakai atau menggunakan mata uang rupiah, supaya kriteria pengukuran mata uangnya sama.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian agar tidak menimbulkan nilai Effective Tax Rate negative



Berdasarkan tabel 3.2, sampel penelitian berjumlah 59 perusahaan dengan 3 tahun penelitian untuk masing – masing perusahaan sehingga total sampel penelitian adalah 177 perusahaan.

Table 3.2
Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2019	190
2	Perusahaan di-delisting dan relisting selama periode penelitian	(40)
3	Mata uang tidak disajikan dalam Rupiah	(17)
4	Laporan keuangan tidak lengkap	(25)
5	Perusahaan mengalami kerugian	(49)
	Jumlah sampel	59

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Statistic Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) menyatakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan *statistical Package for Social Science* (PSS) 23.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum menganalisis variabel terkait dan variabel bebas, penulis menganalisis data penelitian, apakah data tersebut di – pooling (penggabungan data cross-sectional dengan *time series* dapat dipakai atau data tersebut tidak dapat di pooling (*time series*)).



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model tersebut layak dipakai, dalam arti tidak terjadi penyimpangan – penyimpangan agar model penelitian ini layak digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikorelasi, dan uji heterokedisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016 : 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan *kolmogorov-smirnov*, distribusi data dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016 : 103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* dalam table *Coefficient*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : tidak terjadi multikolinearitas

H_a : terjadi multikolinearitas

(2) Kriteria keputusannya :

(a) Jika nilai $VIF > 10$ atau sama dengan nilai $tolerance < 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 terbukti terjadi multikolinearitas.

(b) Jika nilai $VIF \leq 10$ atau sama dengan nilai $tolerance \geq 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 tidak terbukti terjadi multikolinearitas

c Uji Autikorelasi

Menurut Ghozali (2016 : 107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (time series). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji terdapat autokorelasi atau tidak, penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*.

Uji *Durbin Watson* adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Uji *Durbin Watson* akan menghasilkan nilai *Durbin Watson (DW)* yang nantinya akan dibandingkan dengan dua (2) nilai *Durbin Watson* yaitu *Durbin Upper (DU)* dan *Durbin Lower (DL)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis nol	Keputusan	jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tiadak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak tolak	$du < d < 4-du$

d Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamat lainnya. Jika varians dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser.

(1) Hipotesis yang digunakan adalah

H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas

H_a : ada gejala heteroskedastisitas

(2) Kriteria keputusannya

(a) H_0 diterima bila nilai sig. > 0,05 yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

(b) H_0 ditolak bila nilai sig. < 0,05 yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali 2016 : 94).

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$ETR = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

ETR : *Tax Avoidance*

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Konstanta Regresi

X_1 : *Leverage*

X_2 : *Profitabilitas*

X_3 : *Capital Intensity Ratio*

e : Error

a. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016 : 95), koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar presentasi pengaruhb sesama variabel independent terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar presentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel –

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independent yang digunakan dalam penelitian. Koefisien determinasi (R^2) adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau di perlihatkan oleh keragaman variabel independent. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) adalah :

(1) Nilai R selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.

(2) Nilai R berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R \leq 1$) dimana :

(a) Jika $R = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independent dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.

(b) Jika $R = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji statistic F)

Menurut Ghozali (2016 : 96), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara Bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0 \text{ (} i = 1,2,3 \text{)}$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(3) Diperoleh nilai Sig-F



(4) Pengambilan keputusan :

- (a) Jika $\text{Sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan, artinya secara Bersama – sama variabel independent berpengaruh terhadap dependen,
- (b) Jika $\text{Sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara Bersama - sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (uji statistic t)

Menurut Ghazali (2016: 97), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah – Langkah dalam menguji statistic t dapat dilakukan sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(3) Diperoleh nilai Sig-t

(4) Pengambilan keputusan dapat dilihat dalam table Coefficient, yaitu :

- (a) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05 maka tolak H_0 , artinya Koefisien regresi signifikan (variabel independen merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (b) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 , artinya koefisien refresi tidak signifikan (variabel independent bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel depeden).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.